



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERANAN DEPARTEMEN KEMUSLIMAHAN
LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) AL-UKHUWAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANGGOTANYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam



**RUBAIBIAH TANZILA
NIM: 14113241298**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2017M / 1438H**



ABSTRAK

Fanzila, Rubaibiah. 14113241298. Peranan Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Dalam Membentuk Karakter Anggotanya. Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas, Ushuluddin, Dakwah (FUAD) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Degradasi moral merupakan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu penyebab yang paling utama dari kasus tersebut adalah kurang teguhnya iman seorang mukmin sehingga tidak tertanam nilai-nilai Islam pada diri, keluarga, dan lingkungan sekitar, sehingga tidak memiliki karakter serta tidak mengenali jati dirinya sendiri. Departemen Kemuslimahan dengan fokus pembinaan kepada para mahasiswi muslimah, memiliki tujuan utama yaitu membentuk karakter anggotanya sebagai upaya meminimalisir kasus degradasi moral.

Penelitian ini difokuskan pada; (1) Apa saja peranan Departemen Kemuslimahan dalam upaya membentuk karakter mahasiswi IAIN Cirebon? (2) Bagaimana karakter anggota Departemen Kemuslimahan setelah mengikuti pembinaan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Apa saja peranan Departemen Kemuslimahan dalam upaya membentuk karakter mahasiswi IAIN Cirebon (2) Karakter anggota Departemen Kemuslimahan setelah mengikuti pembinaan.

Metodologi pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah studi kasus. Informan pada penelitian ini adalah mahasiswi IAIN Cirebon yang aktif mengikuti pembinaan di Departemen Kemuslimahan, baik sebagai pengurus ataupun sebagai peserta.

Hasil penelitian pada Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Cirebon dalam upaya membentuk karakter anggotanya adalah; (1) Peranan Departemen Kemuslimahan yakni dengan memberikan pemahaman-pemahaman agama melalui pembinaan *halaqoh* serta berbagai kegiatan-kegiatannya seperti seminar-seminar, pelatihan, pembekalan skil, kegiatan sosial, dan dengan memberikan contoh yang baik (*uswatun hasanah*) (2) Karakter pada anggota Departemen Kemuslimahan setelah mengikuti pembinaan menjadi lebih religius, jujur, disiplin, kreatif, *respect*, serta bertanggung jawab. Hal itu dapat dilihat dari perubahan-perubahan positif pada anggota binaan, pada rutinitas kesehariannya. Para anggota terlihat sangat menjaga ibadahnya, baik itu ibadah wajib maupun ibadah sunnah. Para anggota juga cenderung menjaga moralnya dengan memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kemuslimahan, Dakwah, Karakter.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Peranan Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Dalam Membentuk Karakter Anggotanya Oleh Rubaibiah Tanzila, NIM 14113241298** telah dimunaqosahkan pada tanggal 19 Januari 2017 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komunikasi islam (S.Kom.I) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Februari 2017

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Babav Barmawy, M.Si</u> NIP. 19730921 199903 1 002	16/2 2017	
Sekertaris Jurusan <u>Anisul Fuad, M.Si</u> NIP. 19710506 200604 1001	16/2 2017	
Penguji I <u>Drs. H. Muzaki, M.Ag</u> NIP. 19660720 199903 1 001	16/2 2017	
Penguji II <u>H. Aan Mohammad Burhanudin, MA</u> NIP. 19740508200901 1 012	16.02.2017	
Pembimbing I <u>Babav Barmawy, M.Si</u> NIP. 19730921 199903 1 002	16/2 2017	
Pembimbing II <u>Anisul Fuad, M.Si</u> NIP. 19710506 200604 1001	16/2 2017	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah



Dr. Haiam, M.Ag
NIP. 19670721 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN OTENTITAS	v
PENGESAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
1.3.1. Batasan Masalah.....	6
1.3.2. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kegunaan Penelitian	6
1.6. Penelitian Terdahulu	7
1.7. Kerangka Pemikiran.....	9
1.8. Metodologi Penelitian	11
1.8.1. Jenis Penelitian.....	11
1.8.2. Pendekatan Penelitian	11
1.8.3. Langkah-langkah Penelitian.....	11
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data	12
1.8.5. Teknik Analisis Data	13
1.8.6. Informan	14
1.8.7. Teknik Penulisan	15
1.9. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWI MUSLIMAH	
2.1. Karakter.....	17
2.1.1. Persoalan Karakter	17
2.1.2. Dimensi-Dimensi Karakter	19
2.2. Pendidikan dan Pembentukan Karakter	20
2.2.1. Pendidikan Karakter	20
2.2.2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	22
2.2.3. Pembentukan Karakter	25
2.2.4. Konsep Pembentukan Karakter di Indonesia	27
2.3. Karakter Muslimah	29



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III PROFIL DEPARTEMEN KEMUSLIMAHAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) AL-UKHUWAH IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

3.1. Gambaran Umum Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah	35
3.1.1. Visi dan Misi Lembaga Dakwah Kampus (LDK).....	38
3.1.2. Struktur Organisasi LDK Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	41
3.2. Arah Gerak Departemen Kemuslimahan	39
3.2.1. Visi Misi Departemen Kemuslimahan	39
3.2.2. Program Kerja Departemen Kemuslimahan	40

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Peranan Departemen Kemuslimahan Dalam Pembentukan Karakter	
Anggotanya	47
4.1.1. <i>Halaqoh</i>	47
4.1.2. Program Bersifat Kognitif.....	56
4.1.3. Program Bersifat Afektif.....	60
4.1.4. Program Bersifat Psikomotorik.....	67
4.2. Karakter Anggota Departemen Kemuslimahan Setelah Mengikuti	
Pembinaan.....	71
4.2.1. Motivasi Peserta Mengikuti Pembinaan Departemen Kemuslimahan.	71
4.2.2. Karakter Anggota Departemen Kemuslimahan	72

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	79
5.1.1. Peranan Departemen Kemuslimahan dalam Membentuk Karakter	
Anggotanya	74
5.1.2. Karakter Anggota Departemen Kemuslimahan Setelah Mengikuti	
Pembinaan	80
5.2. Rekomendasi	80

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Degradasi moral merupakan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Saat ini moral remaja mengalami tingkat degradasi yang tinggi. Peningkatan degradasi yang tinggi itu disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: pergaulan bebas, pengaruh budaya barat, kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua, dan tingkat pendidikan yang rendah. Banyak fakta tentang degradasi moral, diantaranya hasil survey Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di jabotabek bahwa 51 dari 100 orang remaja perempuan tidak lagi perawan, rentang usia remaja yang pernah melakukan hubungan seks diluar nikah antara 13-18 tahun. Juga data survei yang dilakukan oleh BKKBN pada tahun 2010 lokasi di jabotabek, bahwa sekitar 15% remaja sudah pernah atau biasa berhubungan seks, dan 62% aborsi dilakukan oleh remaja yang pastinya belum menikah¹.

Dikutip dari kabar harian online fajarcirebon.com, di Cirebon, angka kasus terinfeksi HIV/Aids di Kota Cirebon terus meningkat. Rata-rata dalam sebulan kasus HIV/Aids bisa mencapai enam hingga delapan kasus. Sekretaris KPA Kota Cirebon Sri Maryati menjelaskan, penyebaran virus mematikan tersebut kebanyakan terjadi lewat perilaku hubungan seks bebas, selebihnya kasus penularan HIV/Aids terjadi akibat penyalagunaan narkoba lewat jarum suntik². Sementara dari kabar harian online radarcirebon.com, Maryati menjelaskan kini tercatat 715 kasus HIV AIDS. Sri Maryati melanjutkan, “kasus ini menjadi perhatian kami karena saat ini kami sudah menemukan anak berusia 12 tahun sudah mulai melakukan aktivitas seksual. Sempat juga menemukan pelajar berusia 14 tahun yang sudah terkena infeksi menular seksual seperti sipilis atau raja singa dan ini sangat memprihatinkan”³.

¹. <http://www.harapanrakyat.com/2013/05/mengatasi-degradasi-moral/> (diunduh pada hari senin, tgl. 15 Februari 2016. Pkl: 10.41)

². <http://news.fajarnews.com/read/2015/11/06/6371/hingga.oktober.ditemukan.35.kasus.baru.hivaid.s.d.kota.cirebon> (diunduh pada hari kamis, tgl. 19 Januari 2017. Pkl: 13.45)

³. <http://www.radarcirebon.com/92-kasus-baru-banyak-karena-seks-bebas.html> (diunduh pada hari kamis, tgl. 19 Januari 2017. Pkl: 14.11)

Fenomena-fenomena di atas hanyalah sebagian kecil dari contoh degradasi moral, namun faktanya setiap waktu kasus ini terus meningkat di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Cirebon. Padahal Allah SWT sudah memberi peringatan dalam FirmanNya;

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا () يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا

“Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina. Barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa (nya), (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina,” (QS. Al-Furqaan: 68-69)

Kondisi ini tentu akan terus bertambah parah jika dibiarkan tanpa adanya pencarian solusi atau penanganan secara khusus dan serius yang berdampak buruk, bahkan dapat menghancurkan masa depan bangsa.

Pada persoalan ini, pemuda Islam sebagai penggerak sekaligus sebagai agen perubahan memiliki peranan sangat penting dalam membentuk moral dan etika, bertindak untuk melakukan perbaikan. Menciptakan sebuah kondisi yang dapat membentuk peradaban yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah agar tidak terlepas dari nilai moral dan etika. Al-Qur'an dikatakan dapat membentuk seseorang memiliki nilai moral dan etika, dikarenakan pada hakikatnya Al-Qur'an adalah pedoman umat islam dengan mencakup segala solusi permasalahan yang muncul, dan akan membawa manusia ke arah kebaikan. Wajar jika dikatakan salah satu pemicu terjadinya kasus degradasi moral disebabkan kurang teguhnya iman seorang mukmin serta kurangnya peran pemuda untuk mempertahankan, memajukan, dan mengembangkan Islam dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar⁴, sehingga para pemuda tidak memiliki karakter serta tidak mengenali jati dirinya sendiri.

⁴<http://alishlahfamily.blogspot.co.id/2012/05/tutorial-sebagai-pencegahan-terjadinya.html> (diunduh pada hari senin, tgl.15 Februari 2016. Pkl; 13.02)



Organisasi mahasiswa atau yang lebih familiar dengan sebutan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan dan ekstra kurikuler⁵. Pada prakteknya organisasi merupakan suatu sarana pengembangan diri yang dapat membentuk kematangan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah adalah salah satu organisasi internal yang berdiri dalam naungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dalam pergerakannya, Lembaga Dakwah Kampus ini memiliki beberapa departemen, termasuk diantaranya adalah Departemen Kemuslimahan yaitu departemen yang berfokus pada pembinaan para mahasiswi muslimah dengan salah satu target utamanya yaitu menciptakan kader yang islami dan berkarakter sesuai koridor organisasi. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Kemuslimahan kepada anggotanya adalah dengan memberi pemahaman tentang urgensi dakwah muslimah serta peranan-peranannya.

Sebagai organisasi/departemen yang bergerak dalam pembinaan mahasiswi, penulis berasumsi bahwa departemen tersebut cukup sukses membina para anggotanya. Terbukti dengan beberapa perbedaan positif yang menonjol pada para anggotanya. Hal tersebut tampak dari aktivitas rutinitas amalan *yaumiyah* (sehari-hari). Para binaannya tidak hanya memperhatikan ibadah wajib seperti sholat lima waktu tepat waktu, puasa ramadhan, zakat, tetapi mereka juga cukup memperhatikan dan mengamalkan ibadah sunah seperti sholat-sholat *sunah*, puasa-puasa *sunah*, serta senantiasa menjaga diri dari hal-hal yang bersifat *syubhat* (ragu-ragu) serta menjaga hubungan antara perempuan dan laki-laki yang bukan *mahromnya*. Mereka juga sangat memperhatikan cara berbusana yang *syar'i*, termasuk pergaulan sehari-hari.

Berangkat dari fokus pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Kemuslimahan dan degradasi moral yang tidak sedikit adalah wanita sebagai korbannya, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan mengangkat kedalam penelitian skripsi yang akan ditulis. Hal tersebut dikarenakan seorang muslimah memiliki peran yang sangat besar dan penting sepanjang sejarah kemanusiaan. Ia bukan saja rahim tempat bersemainya para pemimpin peradaban, akan tetapi para muslimah adalah pendidik para pelaku sejarah itu sendiri. Ada peran besar yang harus dilakukan

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_mahasiswa (diunduh pada hari kamis, pada tanggal 11 Februari 2016, pukul 08.07)



muslimah untuk kebaikan diri dan umat secara keseluruhan, yaitu peran pembangunan peradaban (Cahyadi & Ida, 2011:75).

Dikatakan oleh Ummu Aulia dalam bukunya, “Dunia wanita lebih luas daripada dunia laki-laki. Dunia laki-laki hanya ada di masa kini, sedangkan dunia wanita ada di masa lalu, kini, dan masa yang akan datang” (Ummu Aulia, 2011:59). Beliau juga berpendapat bahwa wanita adalah makhluk yang dahsyat. Wanita memang ditakdirkan memiliki fisik yang lembut, tetapi wanita memiliki kekuatan mengubah dunia (Ummu Aulia, 2011:60). Sepaham dengan Ummu Aulia, Pepatah barat mengatakan *Behind every great man there's even a greater woman* – di belakang setiap pria hebat, ada seorang wanita yang lebih hebat lagi yang mendorongnya (Lukman Santoso, 2011:9).

Allah SWT., Berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah yang munkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan ta’at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi Rahmat oleh Allah. Sungguh Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana”. (Qs. At-Taubah:71).

Ayat tersebut sangat jelas mengatakan bahwa wanita juga diberi kewajiban untuk melaksanakan apa yang dilaksanakan oleh laki-laki. Mereka sama-sama diperintahkan untuk beriman, beramal *makruf nahi munkar*, menunaikan zakat, serta taat kepada Allah SWT., dan Rasul-Nya. Pada aplikasinya, wanita mempunyai peranan tertentu yang berbeda dengan kaum pria, seperti mengandung, menyusui, yang jelas-jelas memerlukan kelengkapan emosional sekaligus intelektual tertentu agar membuat wanita siap dan dapat menjalankan tugasnya yang paling sulit ini. (Rafuidin, 2010:10). Untuk itulah para muslimah harus menjadi wanita yang cerdas dalam segala aspeknya, yang mampu melakukan peran peradaban dengan kontribusi penuh pada upaya *amar makruf nahi munkar* (Cahyadi & Ida, 2011:76).



Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu kiranya dikaji secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan objektif tentang kegiatan pembinaan karakter mahasiswi yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Untuk itu penulis mengkaji persoalan tersebut melalui penelitian yang berjudul: **PERANAN DEPARTEMEN KEMUSLIMAHAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) AL-UKHUWAH IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANGGOTANYA.**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian adalah, semua masalah yang ada pada objek penelitian dikemukakan. Baik masalah yang akan diteliti maupun tidak diteliti. Masalah yang diteliti umumnya merupakan *variabel dependen*⁶ (Deni Darmawan, 2013:96).

Departemen Kemuslimahan yang notabene aktif dalam pengkaderanan karakter mahasiswi muslimah, tentunya memiliki konsep organisasi islam. Hal tersebut membuat Departemen ini mendapat simpatik dari kalangan mahasiswi yang berada dalam lingkungan perguruan tinggi islam. Sementara itu, banyaknya permasalahan remaja muslim membuat departemen tersebut harus berusaha ekstra dalam menyikapinya, baik itu dari segi pola pembinaan terhadap kadernya, memaksimalkan kinerja para kader, termasuk metode penyampaian pesan/dakwahnya, agar mampu diterima dan diterapkan dengan baik kepada penerima pesan/dakwahnya (*Mad'u*). Namun demikian, dalam menjalankan peranannya pasti saja ada hambatan dan tantangan yang dihadapi baik internal maupun eksternal.

Mengacu pada gambaran umum di atas, maka kiranya perlu diidentifikasi masalah yang akan dikaji, agar penelitian ini tidak melebar lebih luas. Oleh karena itu penulis perlu memperjelas identifikasi masalah dalam penelitian ini. Penulis hanya akan mengkaji peranan dan pola pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Kemuslimahan serta persepsi kader terhadap peranan dan pola pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Kemuslimahan.

⁶Variabel *Dependen*; Variabel terikat: sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Prof. DR. H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press: 1998) h.57



1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus (Lexy, 2013:93). Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka peneliti membuat batasan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu peneliti hanya berfokus pada Departemen Kemuslimahan LDK Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam pembentukan karakter kepada mahasiswi.

1.3.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apa saja peranan Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya membentuk karakter anggotanya?
2. Bagaimana karakter anggota Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon setelah mengikuti pembinaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Peranan Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya membentuk karakter mahasiswi.
2. Karakter yang terbentuk pada diri anggota Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon setelah mengikuti pembinaan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi yang diberikan kepada para pembacanya saja, akan tetapi diharapkan mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perbendaharaan ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu, khususnya pada metode pembentukan karakter mahasiswi.



2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam ilmu dakwah dan ilmu komunikasi khususnya tentang kajian peran Secara Praktis.

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dalam mengembangkan ide ilmiah.

b. Bagi Mahasiswa

1) Sebagai bekal bagi mahasiswa dalam proses pengembangan diri dan pembentukan karakter.

2) Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam aktivitas kemahasiswaan dan menjadi karakter yang unggul.

3) Membantu mahasiswa dalam proses pendewasaan diri.

c. Bagi Departemen Kemuslimahan (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Cirebon

1) Sebagai acuan dalam pola pengembangan strategi dan pengelolaan kegiatan.

2) Sebagai acuan dalam peningkatan kualitas kader

3) Sebagai acuan dalam pola pengembangan program kerja kegiatan.

1.6. Penelitian Terdahulu

1. **“Strategi di Korps Dakwah Islamiyah Kampus (KORDISKA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”** Skripsi ini ditulis oleh Rahmansyah Mahasiswa Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Pada skripsi ini beliau bertujuan mengetahui bagaimana strategi pengkaderan yang dilakukan oleh organisasi KORDISKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana strategi ideal dalam pengkaderan KORDISKA UIN Sunan Kalijaga⁷.

Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini lebih mengupas strategi Kops Dakwah, sementara penulis meneliti peranan-peranannya dalam pembentukan karakter mahasiswa.

2. **“Gerakan Lembaga Dakwah Kampus dan Ekistensinya Dalam Pergerakan Mahasiswa Islam di Kota Bandung”** Skripsi ini di tulis oleh Nuraeni, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

⁷<http://digilib.uin-suka.ac.id/4204/1/BAB%20I.V.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> (diunduh pada hari selasa, 12 Januari 2016. Pkl. 09.37)



Pada skripsi ini beliau meneliti bagaimana gerakan dan program-program Lembaga Dakwah Kampus serta eksistensinya di ranah organisasi intra kampus⁸.

Tidak jauh beda, antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni. Pada skripsi Nuraeni, beliau mengkaji eksistensi dalam pergerakan Lembaga Dakwah Kampus, sementara penulis meneliti peran-peran yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus.

3. **“Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Membentuk Perilaku Beragama Mahasiswa (Studi di BDM Al Hikmah UM).”** Skripsi ini ditulis oleh Ananda Sholikhatun Nisa. Mahasiswi Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang. Hampir menyerupai dengan penelitian yang akan penulis lakukan, akan tetapi tetap memiliki perbedaan. Pada skripsi ini, beliau meneliti bagaimana peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam membentuk perilaku beragama pada mahasiswa, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam pembentukan pribadi beragama pada mahasiswa UIN Malang⁹. Sementara pada penelitian yang akan penulis lakukan lebih mengerucut pada salah satu departemennya saja, yaitu Departemen Kemuslimahan.
4. **“Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa STAIN SALATIGA Tahun 2010”** Skripsi ini ditulis oleh Elisa Dwi Puryanti. Mahasiswi Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga. Pada skripsi ini, beliau meneliti bagaimana tingkat religiusitas mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus, yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Dimana kegiatan ini diyakini dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan peran dakwah kampus dalam *syi'ar* Islam¹⁰.
Ada keterkaitan antara penelitian Elisa dengan yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu antara peran dan pengaruh yang dialami oleh kader atau anggota Lembaga Dakwah Kampus. Namun artinya penelitian ini jelas berbeda, hanya keterkaitan saja.
5. **“Peranan Lembaga Ekstra Kampus dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Mahasiswa STAIN KENDARI (Studi Kasus KAMMI dan LDK STAIN Kendari)”** Penelitian ini ini ditulis dalam sebuah jurnal oleh Rahmawati Dosen

⁸http://repository.upi.edu/7102/1/S_SEJ_0906095_Title.pdf (diunduh pada hari Selasa, tgl 12 Januari 2016. Pkl. 09.30)

⁹http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=07110107 (diunduh pada hari Selasa, tgl 12 Januari 2016. Pkl. 10.30)

¹⁰<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/87f2ad44d4232e42.pdf> (diunduh pada hari Selasa, tgl 12 Januari 2016. Pkl. 09.51)



Fakultas Dakwah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Pada penelitian ini, beliau mengkaji tentang bagaimana peranan lembaga ekstra kampus dalam pembentukan akhlakul karimah mahasiswa STAIN Kendari, pola pembinaan pembentukan akhlakul karimah, serta persepsi mahasiswa STAIN Kendari terhadap LDK STAIN Kendari¹¹.

Sama seperti contoh penelitian terdahulu pada poin ketiga, yaitu sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui peranan yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus, dan kesamaan pendekatan penelitian. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Rahmawati jauh lebih luas. Jika pada penelitian beliau mengangkat studi kasus KAMMI dan LDK, pada penelitian yang akan dilakukan penulis hanya pada Lembaga Dakwah Kampus saja, dan fokus pada Departemen Kemuslimahan.

1.7. Kerangka Pemikiran

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. (Muchlas Samani, 2013:41)

Menurut Sigmund Freud, “*character is a striving system which underly behavior*” yang dapat diartikan sebagai kumpulan tata nilai yang mewujud dalam suatu sistem daya juang (daya dorong) yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku. Dilengkapi oleh Dale. F Hay, Jeniffer Castle dan Jessica Jewett dalam bukunya *Development Through Life, A Handbook for clinics* (1994), yang dikutip oleh Rahayu S. Purnami, karakter yang ditumbuh kembangkan dalam atas seseorang terdiri atas beberapa dimensi. Berikut penjelasannya (Rahayu, 2013:14):

1. *Sosial Sensitivity*, orang yang berkarakter tidak sekedar peduli, tetapi juga mengulurkan tangan dan memiliki sensitivitas sosial. Jadi orang yang berkarakter selalu mengembangkan simpati dan empati.
2. *Nuturance and Care*, orang yang berkarakter adalah sosok yang melindungi dan menjaga, memberikan perlindungan dan menjaga hubungan baik dengan orang lain.

¹¹<http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-izzah/article/view/93/84> (diunduh pada hari selasa, tgl 12 Januari 2016. Pkl. 09.57)



3. *Sharing, Cooperation, and Fairnes*. Orang yang berkarakter selalu mengembangkan sifat berbagi, berkerjasama dan adil.
4. *Helping Others*. Orang yang berkarakter adalah pribadi yang suka menolong dan membantu orang lain.
5. *Honesty*. Orang yang berkarakter adalah individu yang jujur.
6. *Moral Choise*. Orang yang berkarakter selalu mengedepankan moral dan etika.
7. *Self Control and Self Monitoring*. Orang yang berkarakter selalu mengontrol dan intropeksi diri.
8. *Social Problem Solving and Conflict Resolution*. Orang yang berkarakter mampu menyelesaikan masalah dan konflik sosial. Artinya, manusia yang berkarakter adalah manusia yang memiliki sifat-sifat manusiawi. Begitu juga sebaliknya, manusia yang tidak berarakter adalah manusia yang memiliki sifat-sifat kurang manusiawi, seperti senang berkonflik, pemarah, tidak peduli kepada orang lain, dan menghalalkan segala cara.

Mengacu pada pengertian dan makna serta dimensi-dimensi karakter di atas, maka hal tersebut memiliki kecocokan dengan salah satu tujuan dari Departemen Kemuslimahan yang akan diangkat pada penelitian ini, yaitu membentuk karakter muslimah yang *tawazun* (seimbang). Keseimbangan tersebut mencakup seluruh aspek kemanusiaan muslimah. Baik segi (*ruhiyah*) spiritual, (*fikriyah*) intelektual, (*khuliqiyah*) moral, (*jasadiyah*) fisik, dan (*amaliyah*) operasional (Cahyadi & Ida, 2011:18). Menurut Soemarno, karakter seseorang dibentuk sesuai dengan cara pandangnya, visinya, kebiasaan-kebiasaan yang ia lakukan, serta sesuai dengan gayanya (Soemarno, 2005:104). Selain itu, masyarakat juga berperan membentuk karakter melalui orang tua dan lingkungannya (Faturrohman, 2013:146). Pembentukan karakter seseorang juga harus memiliki fondasi yang kuat, fondasi yang kuat di sini adalah iman dan takwa (Soemarno, 2005:128). Dengan demikian, maka dapat terbentuk sosok muslimah yang berkarakter dan memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap perannya.



1.8. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi kedalam beberapa bagian:

1.8.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Beberapa definisi penelitian kualitatif. Pertama, Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. (Lexy, 2013:4)

1.8.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti (Deddy Mulyana, 2006: 201).

Pertimbangan penulis menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, karena penulis bermaksud meneliti secara mendalam, menyajikan data secara akurat secara rinci, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara jelas. Selain itu, melalui pendekatan kualitatif ini penulis berharap dapat menggambarkan dan menganalisis Peranan Departemen Kemuslimahan dalam membentuk karakter mahasiswi muslimah.

1.8.3. Langkah-Langkah Penelitian

1. Menentukan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus IAIN Syekh Nurjati, Cirebon. Khususnya pada Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah.



2. Menentukan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 1996:114). Sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari narasumber/responden (Deni Darmawan, 2013:13). Data primer dalam penelitian ini adalah data dari responden, yaitu para kader departemen kemuslimahan dan audiensnya yang berupa jawaban-jawaban hasil dari wawancara mendalam oleh penulis. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang¹² berupa data-data kepustakaan, dokumen kelembagaan dan profil organisasi yang diteliti.

1.8.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Sedangkan observasi partisipasi yang dimaksud adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. (Burhan Bungin, 2007:119)

Pada metode ini, penulis akan terjun langsung ke lapangan. Mengikuti dan menyimak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Departemen Kemuslimahan selama satu bulan penuh. Kemudian mencatat langsung fenomena-fenomena yang muncul pada setiap kegiatan yang diikuti.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif

¹²Ibid., h.13



lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan (Burhan Bungin, 2007:111).

Pada metode ini, penulis akan melakukan wawancara mendalam kepada kader pengurus yang terlibat dalam pergerakan Departemen Kemuslimahan. Penulis juga akan melakukan wawancara yang sama kepada kader anggota yang mengikuti rangkaian kegiatan Departemen Kemuslimahan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. (Burhan Bungin, 2007:124). Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya. (Burhan Bungin: 2005:154). Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, serta foto-foto kegiatan.

Pada metode ini penulis akan mengumpulkan data dokumentasi dari Departemen Kemuslimahan, berupa: foto-foto setiap kegiatan, catatan-catatan yang diabadikan, serta laporan-laporan Departemen Kemuslimahan.

1.8.5. Teknik Analisis Data

Arikunto memapakan dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan dan dianalisis dengan landasan teori mengenai strategi komunikasi yang akan penulis gunakan. Setelah itu menganalisis data dengan menyusun kata-kata kedalam tulisan yang lebih luas. (Arikunto, 1997: 245)

Studi kasus seperti halnya etnografi analisisnya terdiri dari “deskripsi terinci” tentang kasus beserta settingnya. Apabila suatu kasus menampilkan kronologis suatu peristiwa maka menganalisisnya memerlukan banyak sumber data untuk menentukan bukti pada setiap fase dalam evolusi kasusnya. Stake (Creswell, 1998:63) mengungkapkan empat bentuk analisis data beserta interpretasinya dalam penelitian studi kasus, yaitu: (1) pengumpulan kategori, peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul; (2) interpretasi



langsung, peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna; (3) peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori. Kesepadanan ini dapat dilaksanakan melalui tabel yang menunjukkan hubungan antara dua kategori; (4) pada akhirnya, peneliti mengembangkan generalisasi naturalistik melalui analisa data, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu kasus, apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi kasus. Creswell juga mengemukakan bahwa dalam studi kasus melibatkan pengumpulan data yang banyak karena peneliti mencoba untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus.¹³

1.8.6. Informan

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik *snowball sampling* (bola salju) dalam merekrut informan yang akan diwawancarai. Teknik ini juga dikenal sebagai “rantai rujukan” atau prosedur *networking*. Dalam prosedur ini dengan siapa peserta atau informan pernah dikontak atau pertama kali bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan sosial mereka untuk merujuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi atau berkontribusi dan mempelajari atau memberi informasi kepada peneliti. (Burhan Bungin, 2007:108)

Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, terdiri dari; 1 orang pembina, 3 orang alumni, 3 orang pengurus Departemen Kemuslimahan, dan 5 orang dari anggota atau peserta.

¹³http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/196601131990012-YANI_KUSMARNI/Laporan_Studi_Kasus.pdf (diunduh pada hari kamis, 18 Februari 2016. Pkl. 10.20)



Tabel 1.1
Daftar Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Amanah
1	Diana Djuita, M.M	P	Pembina - Murobiyah
2	Fitriyyah	P	Alumni - Murobiyah
3	Tiana	P	Alumni
4	Muzayyanah	P	Alumni
5	Khairunnesa	P	Pengurus
6	Ai Nurfaridah	P	Pengurus
7	Novi	P	Pengurus
8	Dewi	P	Anggota
9	Devi	P	Anggota
10	Lilis	P	Anggota
11	Nida	P	Anggota
12	Savira	P	Anggota

1.8.7. Teknik Penulisan

Teknik penulisan pada penelitian ini mengacu pada buku pedoman penulisan proposal/skripsi yang diterbitkan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2014.

1.9. Sistematika Penulisan

Sebagai landasan dalam penyusunan dan mempermudah dalam pemahaman skripsi ini, maka akan dirincikan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini berisi tentang pengertian karakter, pendidikan karakter, dan pembentukan karakter menurut para ahli, serta metode pembentukan karakter, serta karakter muslimah yang ideal.



- BAB III PROFIL OBJEK PENELITIAN.** Bab ini penulis memaparkan bagaimana metode yang dilakukan oleh penelannya, serta melaporkan tentang gambaran umum Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah, juga profil lengkap Departemen Kemuslimahan. Meliputi, visi misi, struktur organisasi, dan program-program yang dilaksanakan.
- BAB IV PEMBAHASAN.** Bab ini membahas hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu; peranan Departemen Kemuslimahan dalam pembentukan karakter mahasiswi, pola pembentukan karakter para kader Departemen Kemuslimahan, serta respon para kader pemula terhadap pola pembentukan karakter yang diterapkan Departemen Kemuslimahan.
- BAB V PENUTUP.** Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, juga berisi rekomendasi, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Alief Budiyo. 2010. *Meningkatkan Moralitas Remaja Melalui Dukungan Sosial*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. No. 2, Vol. 4. Edisi Juli-Desember.
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (2009) Bandung: Jabal Roudatul Jannah.
- Arikunto, Suharsimi. (1996) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1997) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Ummu. (2011) *Allah pun Terkagum-kagum pada Wanita*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Bungin, Burhan (2007) *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmawan, Deni. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Faturrohman, Pupuh. Aa Suryana, dan Feni Fatriani. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hadi, Satria Lubis. (2013) *Mengairahkan Perjalanan Halaqah*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Hidayat, Ade. *Efektivitas Program Mentoring Halaqah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa*. Jurnal Etika dan Pekerti. 2013 No. 1, Vol 1
- Lickona, Thomas. (2011) *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Makmun, Rodli. (2014) *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren*. Jurnal Cendikia Volume 12 Nomor 2, Juli-Desember (Http://Jurnal.stainponorogo.ac.id/Index.php/Cendikia/Article/Download/226/19)
- Moleong, Lexy J. (2013) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noreng. (1996) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. PT. Bayu Indra Grafika.
- Mulyana, Deddy. (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Nafi'a, Ilman, dkk. (2014) *Pedoman Penulisan Proposal/Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. Cirebon: CV. Pangger Cirebon
- Nawawi, Hadari. (1998) *Metode Penelitian Bidag Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Purnami, Rahayu S. (2013) *Menjadi Pribadi Profesioanal dan Berjiwa Besar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rafuidin. (2010). *Menjadi Wanita Idaman*. Jakarta: Al-Kautsar Prima. Cetakan Kedua
- Rahmawati. (2013) *Peranan Lembaga Ekstra Kampus Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Mahasiswa STAIN Kendari*. Jurnal Al-Izzah, Vol 8 Nomor 1 Edisi Juni. (<http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-izzah/article/view/93/84>)
- Samani, Muchlas & Hariyanto. (2013) *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Lukman. (2011) *Ibu-Ibu Hebat Pencetak Orang-Orang Besar*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Setiawan, Deny. (2013) "Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral" Jurnal Pendidikan Karakter Volume 3 Nomor 1. Edisi Februari. (journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/1287/1071)
- Soedarsono, Soemarno. (2005) *Hasrat Untuk Berubah, Membangun Karakter Proses Yang Tiada Henti*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Soehartono, Irawan. (2004) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsul Bakri. *Agama, Persoalan Sosial, dan Krisis Moral*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi 2009. No. 1, Vol. 3. Edisi Januari-Juni
- Takariawan, Cahyadi dan Ida Nurlaila. (2011) *Menjadi Murbbiyah Sukses*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Taqdir, Meity. (2011) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Ummu, Siswati Ahmad. (2012) *Spirit Muslimah Sejati, 11 karakteristik Konsep Diri Muslimah Ideal*. Solo: Pustaka Arofah
- Yulika, Rochma. dan Umar Hidayat. (2009) *Untuk Muslimah Yang Tak Pernah Lelah Berdakwah*. Yogyakarta: Darul Uswah.
- Yuyun Yunarti. (2014) *Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter*. Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 2 Edisi Juli-Desember (<http://stainmetro.ac.id/e-journal/index.php/tarbawiyah/article/download/315/300>)
- Zarkasyi, Sumaryatin. (2010) *Kontribusi Muslimah "dalam Mihwar Daulah"*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Zubaedi. (2011) *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- <http://alishlahfamily.blogspot.co.id/2012/05/tutorial-sebagai-pencegahan-terjadinya.html>
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/4204/1/BAB%20I.V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/196601131990012-YANI_KUSMARNI/Laporan_Studi_Kasus.pdf

http://lib.uinmalang.ac.id/?mod=th_detail&id=07110107

<http://news.fajarnews.com/read/2015/11/06/6371/hingga.oktober.ditemukan.35.kasus.baru.hiv.aids.di.kota.cirebon>

<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/87f2ad44d4232e42.pdf>

http://repository.upi.edu/7102/1/S_SEJ_0906095_Title.pdf

<http://www.harapanrakyat.com/2013/05/mengatasi-degradasi-moral/>

<http://www.radarcirebon.com/92-kasus-baru-banyak-karena-seks-bebas.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_mahasiswa